

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut Arikunto (2012) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2003:6) penelitian *explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada sampel filsafat pastivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu karyawan produksi UD. Jaya Makmur.

3.2 Devinisi Variabel

A. Variabel Independen

1. Kemampuan Kerja (X1)

Kemampuan adalah kapasitas individu pada karyawan produksi yang dapat di lihat dari pengetahuan yang dimilikinya, atau juga dapat dilihat dengan cara karyawan tersebut dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepadanya. Dengan karyawan mempunyai kemampuan yang tinggi, maka hasil kerja yang diperoleh juga akan maksimal.

Indikator kemampuan kerja menurut Raharjo, dkk (2016), yaitu:

- a. Pengetahuan
- b. Pelatihan
- c. Pengalaman
- d. Keterampilan
- e. Kesanggupan Kerja

2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja adalah kesediaan seseorang untuk mematuhi aturan yang berlaku dalam sebuah perusahaan.

Adapun indikator disiplin kerja menurut Veithzal Rivai (2005) adalah:

- a. Kehadiran
- b. Ketaatan Pada Peraturan Kerja
- c. Ketaatan Pada Standar Kerja
- d. Tingkat Kewaspadaan Tinggi

- e. Bekerja Etis

B. Variabel Dependen

1. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang didapatkan secara kualitas maupun kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan.

Adapun indikator kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2013) adalah:

- a. Kualitas
- b. Kualitas
- c. Tanggung jawab
- d. Kerjasama
- e. Inisiatif

Tabel 3.1**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Kemampuan kerja (X1)	Pengetahuan	Karyawan mampu meracik warna sehingga dapat menghasilkan produk dengan warna yang baik	Raharjo, dkk (2016)
	Pelatihan	Karyawan mendapatkan pelatihan untuk mempelajari hal-hal yang harus dijalankan selama bekerja	
	Pengalaman	Karyawan memiliki pengalaman kerja terhadap bidang yang dikerjakan	
	Keterampilan	Karyawan memiliki keterampilan terhadap penguasaan alat produksi	
	Kesanggupan Kerja	Karyawan mampu menyelesaikan semua pekerjaan yang dibebankan kepadanya	
Disiplin Kerja (X2)	Kehadiran	Karyawan hadir tepat waktu pada saat bekerja	Veithzal Rivai (2005)

	Ketaatan Pada Peraturan Kerja	Karyawan merawat alat produksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan	
	Ketaatan Pada Standar Kerja	Karyawan mampu menjaga kualitas hasil produksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan	
	Tingkat Kewaspadaan Tinggi	Karyawan menggunakan sarung tangan selama bekerja	
	Bekerja Etis	Karyawan memiliki hubungan baik diantara sesama karyawan	
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Karyawan mampu menghasilkan produk sesuai standart yang telah ditetapkan perusahaan	Mangkunegara (2013)
	Kuantitas	Karyawan mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan	
	Tanggung jawab	Karyawan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan	
	Kerjasama	Karyawan menjalin kerjasama	

		yang baik secara vertikal maupun horizontal	
	Inisiatif	Karyawan mempunyai inisiatif dalam bekerja tanpa harus menunggu perintah dari atasan	

3.3 Skala Pengukuran

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan, disiplin kerja dan kinerja karyawan, digunakan instrument berupa angket dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item unstrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

Tabel 3.2

Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan produksi pada UMKM Jaya Makmur. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang karyawan produksi.

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi-populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu karyawan produksi pada UD. Jaya Makmur yang berjumlah 36 orang karyawan.

Adapun teknik sampling menurut Sugiyono (2017:116) merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jebuh. Menurut Sugiyono (2017:122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu karyawan produksi pada UD. Jaya Makmur sebanyak 36 orang.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket) berupa angket yang disebarakan kepada karyawan.
2. Data sekunder, menurut Umar (2008) data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpulan data atau pihak lain. Data sekunder berupa pustaka dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan wawancara dengan karyawan dan pemilik perusahaan tentang data profil perusahaan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara
Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UD.
2. Angket
Angket ini disusun secara terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang berupa hasil angket responden atau karyawan
3. Dokumentasi
Metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen maupun catatan-catatan perusahaan, berupa sejarah perusahaan dan data karyawan

3.7 Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur atau mendapatkan informasi dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik atau tidaknya instrument sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliable. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap calon responden dengan jumlah 36 orang karyawan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrument. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuan dengan nyata atau benar.

Untuk mengukur valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0,3$. Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan, dinyatakan oleh Sugiyono (2014)

- a. Jika r positif serta $r > 0,3$ maka item pernyataan tersebut valid
- b. Jika r tidak positif serta $r < 0,3$ maka item pernyataan tersebut tidak valid

Adapun rumus dari uji validitas menurut Sugiyono (2012) yaitu:

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \cdot \{n (\sum y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi
- x = Skor tiap item
- y = Total item
- n = Banyaknya sampel dalam penelitian
- y² = Jumlah kuadran nilai y
- x² = Jumlah kuadran nilai x

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Kuosioner Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Kemampuan Kerja (X1)	X1.1	0,901	0,3	Valid
	X1.2	0,864	0,3	Valid
	X1.3	0,723	0,3	Valid
	X1.4	0,873	0,3	Valid
	X1.5	0,718	0,3	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X2.1	0,791	0,3	Valid
	X2.2	0,691	0,3	Valid
	X2.3	0,849	0,3	Valid
	X2.4	0,767	0,3	Valid
	X2.5	0,750	0,3	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y1	0,694	0,3	Valid
	Y2	0,819	0,3	Valid
	Y3	0,820	0,3	Valid
	Y4	0,707	0,3	Valid
	Y5	0,731	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

Dari pengujian di atas terlihat bahwa semua item variabel yang terdiri dari variabel kemampuan kerja (X1), variabel disiplin kerja (X2), dan variabel kinerja karyawan (Y) memiliki r hitung >0,3, maka dari itu dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian dan pengujian yang lebih lanjut.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 menurut Arikunto (2013) maka dikatakan bahwa instrument yang digunakan reliabel.

Untuk mencari reliabel digunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto (2013):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

R11 = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian total

σt^2 = Varian Total

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Kuosioner Penelitian

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Kemampuan kerja (X1)	0,870	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,828	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,811	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah, 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan nilai koefisien conbrach alpha > 0,6, jadi keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel karena lebih besar dari nilai standart yang ditentukan.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat kecenderungan, dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor untuk analisis ini berdasarkan skala likert dengan satuan nilai satu sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Range &= \frac{Skor\ tertinggi - Skor\ terendah}{Skala} \\
 &= 5-1 \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini:

Tabel 3.5

Interval Range

Interval	Keterangan
1,0 – 1,8	Sangat Rendah
> 1,8 – 2,6	Rendah
>2,6 - 3,4	Cukup / Sedang
>3,4 – 4,2	Tinggi
>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2014), analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dan sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3.8.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu kemampuan kerja (X1), disiplin kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). menurut Sugiyono (2014) persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi antara kemampuan dengan kinerja

b₂ = Koefisien regresi antara disiplin dengan kinerja

X₁ = Variabel kemampuan kerja

X₂ = Variabel disiplin kerja

E = Error

Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2009) meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedasitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah memiliki kontribusi data

normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada tariff signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $> 0,05$: hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal
- b. Probabilitas $< 0,05$: hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal

2. Uji Autokorelasi

Gozali (2011) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Dimana ini Durbin-Watson haruslah dihitung terlebih dahulu, kemudian dibandingkan dengan nilai batas (dU) dan nilai batas bawah (dL) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $dW < dL$, maka ada autokorelasi positif
2. $dL < Dw < dU$, maka tidak dapat disimpulkan
3. $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
4. $4-dU < dW < 4-dL$, maka tidak dapat disimpulkan
5. $dW > 4-dL$, maka ada autokorelasi negative

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari suatu residual atau pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Maka model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah \hat{Y} yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y - \hat{Y}$ prediksi- \hat{Y} sesungguhnya). Dasar analisis adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen, karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Ghazali (2009) untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam model regresi, penelitian

dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance di bawah 0,1 dan nilai VIF di atas 10 maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas

3.8.2.2 Uji Hipotesis

1. Uji t Atau Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika t (hitung) $>$ t (tabel) maka hipotesis diterima dan jika t (hitung) $<$ t (tabel) maka hipotesis di tolak
- b. Jika $sig < \alpha$ (0,05) maka hipotesis diterima dan jika $sig > \alpha$ (0,05) maka hipotesis ditolak

2. Koefisiensi Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2011) koefisiensi determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinan adalah di antara nol dan satu. Jika koefisiensi determinan (R^2) = 1, artinya variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika

koefisiensi determinan (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi-variasi dependen.